



HANJUANG MERAH

■ **Nama ilmiah:**
Cordyline fruticosa

■ **Nama famili:**
Asparagaceae



Hanjuang merah merupakan tanaman hias yang kerap dimanfaatkan para sebagai daun potong. Motif daun yang menarik membuat perangkai bunga jatuh hati. Ukuran daunnya pun ideal, tidak terlalu besar maupun terlalu kecil. Selain itu, hanjuang potong tahan lama hingga sepekan, lentur, dan mudah dibentuk. Hanjuang alias kordilin dapat dibentuk menggunakan semua teknik merangkai misalnya gulung, potong, tempel, dan tusuk.

Dalam ritual Hindu Bali, warna merah diidentikkan dengan sifat keberanian, kewibawaan, dan kesucian. Oleh sebab itu hanjuang merah biasa ditanam di pekarangan rumah sebagai penolak bala dan berfungsi dalam pembuatan upakara yadnya atau sarana persembahan suci.

Penampilan tanaman yang indah juga membuat hanjuang digemari sebagai elemen taman maupun ditanam dalam pot untuk mempercantik ruangan. Syarat tumbuh hanjuang adalah lokasi tanam teduh, bertanah gembur, dan berintensitas sinar matahari sedang. Perbanyakkan hanjuang dilakukan dengan melakukan stek batang maupun memisahkan tunas yang tumbuh di bagian pangkal batang.



HANJUANG PUTIH

■ **Nama ilmiah:**
Cordyline 'java white'

■ **Nama famili:**
Asparagaceae

Karakter hanjuang putih serupa dengan hanjuang merah. Yang menjadi pembeda hanya warna daun saja. Hanjuang putih memiliki daun hijau tua dengan hiasan putih di pinggir. Tinggi tanaman bisa mencapai 4 m. Yang kerap menjadi kendala adalah ujung atau tepi daun hanjuang dalam pot kering saat disimpan di ruangan. Itu lantaran ia tak mendapat kelembapan cukup supaya tumbuh sehat. Agar tanaman tak merata tambahkan kelembapan pada tanaman.



Caranya mudah, masukkan saja tanaman beserta pot ke dalam pot lebih besar. Isi ruang antarpot dengan *spaghnum moss*. Pastikan bibir kedua pot harus sejajar, selanjutnya siram ruang antarpot sedikit demi sedikit. Cara itu cukup ampuh untuk meningkatkan kelembapan di sekitar tanaman.



PISANG HIAS

■ **Nama ilmiah:**
Heliconia sp.

■ **Nama famili:**
Heliconiaceae

Heliconia cocok dijadikan tanaman pagar. Daunnya menyerupai daun pisang dengan ukuran lebih kecil dan warna lebih bervariasi. Bunga semuanya merupakan seludang (kelopak daun), sedangkan bunga asli berukuran kecil dan terletak dalam seludang tersebut. Bunga semu ini terdiri atas berbagai warna, seperti *pink*, merah, jingga, dan hijau dengan bentuk menyerupai capit udang yang tumbuh menggantung atau menghadap ke atas. Dalam satu tanaman terdiri atas beberapa seludang yang tumbuh pada satu tandan. Perawatan tanaman tergolong mudah. Lakukan penjarangan jika tanaman terlalu rimbun. Berikan pupuk setiap 3 bulan.





JAKARANDA

■ **Nama ilmiah:**
Jacaranda mimosifolia

■ **Nama famili:**
Bignoniaceae

Pohon jakaranda bisa mencapai ketinggian 20 m. Lantaran tinggi, ia bermanfaat sebagai tanaman peneduh. Kulit batangnya berwarna cokelat pucat dan berkerut. Pertumbuhan tanaman tergolong cepat. Jakaranda senang hidup daerah dataran tinggi, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi di daerah panas maupun kering. Media tanam yang paling disukai adalah tanah lempung berpasir. Sementara media tanam yang kurang baik bagi jakaranda adalah tanah yang tergenang air dan tanah liat.

Penyebaran pohon subtropis itu meliputi Amerika Utara, Eropa, dan Afrika. Penyebaran di Amerika Serikat meliputi California, Arizona, Texas, dan Florida. Jakaranda juga menjadi bagian dari lanskap kota-kota besar seperti Sydney, Melbourne, Adelaide, Perth, dan Cairns di ujung utara Benua Australia. Di Sydney, New South Wales, jakaranda mekar pada pertengahan Oktober dan mencapai puncaknya pada pertengahan November. Musim semi di Australia berlangsung pada September—November. Jakaranda mampu bertahan hingga suhu -7°C .

Bunga jakaranda berukuran 5 cm. Setiap bunga berkumpul membentuk malai sepanjang 30 cm. Daunnya lonjong persis daun lamtoro, tetapi meruncing di bagian ujung. Ukurannya kecil hingga mudah terbang terbawa angin. Jakaranda cocok untuk mempercantik jalanan kota lantaran mampu menciptakan pemandangan spektakuler saat bunga mekar. Perbanyakkan bisa dengan setek, okulasi, atau biji.



KAREMBOSA

■ **Nama ilmiah:**
Tabernaemontana
corymbosa

■ **Nama famili:**
Apocynaceae

Populasi tanaman ini tersebar di seluruh kawasan Asia Tenggara. Daun karembose hijau mengilap, mengecil di bagian ujung, dan tumpul. Tanaman berbunga sepanjang tahun sehingga keindahannya dapat dinikmati setiap saat. Bunga mondokaki berukuran mini, berbentuk serupa baling-baling, dan berwarna putih. Pada bagian tengah kelopak bunga terdapat setitik warna kuning. Bunga berwarna putih mekar serempak pada ujung tangkai

Tinggi tanaman karembose mencapai 2 m. Ia berbunga sepanjang tahun, terutama jika mendapat pencahayaan yang baik. Penampilan bunga yang cantik dapat dikombinasikan dengan hijaunya rumput atau batu-batu berwarna alam. Lazimnya, karembose berguna sebagai daya tarik utama pada taman bergaya minimalis. Bisa juga dimanfaatkan sebagai peneduh pada taman kecil. Lakukan pemangkasan berkala untuk mengatur pertumbuhan cabang. Berikan pupuk organik setiap 3 bulan untuk menjaga pasokan hara.



KEMUNING

■ **Nama ilmiah:**
Murraya paniculata

■ **Nama famili:**
Rutaceae

Kemuning merupakan tanaman pembatas yang cantik. Ketika berbunga maka kehadirannya mampu menyemarakkan suasana taman. Tinggi tanaman 3—6 m. Tanaman asal India ini berdaun majemuk dan bersirip ganjil dengan anak daun berjumlah 8—9 yang saling berseling. Daunnya berwarna hijau dan berbentuk bulat telur. Anak daunnya bertangkai. Permukaan daun licin. Bunganya di dalam tandan yang berjumlah 8—9 kuntum dan keluar dari ketiak daun atau ujung ranting. Bunganya harum, berwarna putih, dan berukuran kecil. Kelopak bunga lima helai pada tiap kuntum.

Kemuning yang ditanam di lingkungan Kementerian PUPR merupakan jenis kemuning mini alias *dwarf*. Penanaman secara berkelompok berfungsi sebagai pembatas jalan



NUSA INDAH PUTIH

■ **Nama ilmiah:**
Mussaenda philippica
'Aurorae'

■ **Nama famili:**
Rubiaceae

Nusa indah putih merupakan salah satu jenis tanaman dari genus *Mussaenda*. Genus *Mussaenda* tersebar mulai dari Afrika hingga Asia tropis dan subtropis. Di alam ia tumbuh liar di lereng bukit dan semak-belukar. Nusa indah merupakan tanaman perdu yang bisa mencapai tinggi 2-3 meter. Ia memiliki tipe percabangan dan dahan banyak. Tangkainya berbentuk bulat dengan percabangan rapat, permukaan batang kasar, dan berwarna coklat.

Bunga nusa indah begitu padat dan mencolok hingga menutupi daunnya. Kuntum bunga yang padat bergerombol bahkan bisa mematahkan batang bunganya jika diikuti dengan hujan lebat. Bentuk dan tulang-tulang pada kelopak bunganya terlihat sangat jelas dan hampir menyerupai daunnya, yang membedakan hanyalah warnanya. Bunga nusa indah *Mussaenda philippica* berwarna putih.

Tanaman nusa indah tumbuh sehat jika bermandikan sinar matahari setiap hari. Sebab itu tentukan lokasi penanaman yang tepat. Pastikan ia mendapatkan paparan sinar matahari langsung. Siram dua kali sehari yakni saat pagi dan sore hari. Tambahkan pupuk kompos untuk memperbaiki struktur dan kadar nutrisi dalam tanah. Perbanyak nusa indah dapat dilakukan dengan setek batang.



PALEM BAMBU KUNING

■ **Nama ilmiah:**
Dypsis lutescens

■ **Nama famili:**
Arecaceae

Di kawasan ruang terbuka hijau Kementerian PUPR palem bambu kuning berfungsi sebagai tanaman pengarah jalan. Palem bambu kuning menyukai sinar matahari langsung, tetapi mampu bertahan hidup di lokasi teduh. Tinggi tanaman bisa mencapai 6—12 m. Daun tanaman melengkung dan menyirip. Perbanyakkan tanaman melalui pemisahan anakan. Siram tanaman secara teratur. Pastikan media tanam tidak terlalu basah, pun terlalu kering. Penyiraman dilakukan 2—3 hari sekali. Intensitas penyiraman berkurang saat musim hujan tiba.





PALEM PUTRI

■ **Nama ilmiah:**
Veitchia merillii

■ **Nama famili:**
Arecaceae

Palem putri menjadi andalan sebagai daya tarik sebuah taman, terutama taman bergaya formal. Tanaman hias kosmopolitan ini dapat tumbuh di mana saja. Bentuk keseluruhan tidak terlalu besar. Tajuknya menjurai. Daunnya berwarna hijau dan bertekstur sedang. Bunganya berwarna kuning dan tidak beraroma. Sebaiknya ditanam di tanah yang mengandung pasir dan tanpa genangan air. Lakukan pemangkasan saat daun mulai mengering. Berikan pupuk setiap enam bulan sekali. Tanaman dapat diperbanyak melalui biji.





PURING

■ **Nama ilmiah:**
Codiaeum variegatum

■ **Nama famili:**
Euphorbiaceae

Bukan tanpa alasan jika puring jadi pilihan untuk menghias taman di kawasan ruang terbuka hijau kampus Kementerian PUPR. Ia kaya bentuk dan warna. Warna dan corak yang beragam membuat tanaman puring terlihat berbeda meskipun memiliki bentuk yang mirip. Namun, pengelompokan warna bisa dibuat menjadi lebih sederhana dengan mengelompokkannya kedalam tiga warna pokok yang dipengaruhi tiga pigmen yaitu hijau, merah, dan kuning. Puring merupakan tanaman penyerap timbel paling tinggi dibandingkan beringin dan tanjung.

Puring memiliki sifat variegata alias perubahan genetik pada pigmen daun—sesuai namanya *Codiaeum variegatum*. Itu lantaran gen puring bersifat *jumping gen*. Artinya, gen mudah menyisip pada susunan genetik tanaman lain sehingga mengubah karakter tanaman itu. Bisa dibilang puring memang ditakdirkan untuk terus bermutasi baik warna maupun bentuk daun. Keistimewaan lain, puring merupakan tanaman antipolutan ampuh. Hasil penelitian Ir Suparwoko, MURP, PhD, dari Jurusan Arsitektur FTSP, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, paling baik dalam menyerap timbel dibanding beringin dan tanjung. Puring mampu menyerap 2,05 mg/l timbel, beringin (1,025 mg/l), dan tanjung (0,505 mg/l).



ROROPITUM

■ **Nama ilmiah:**
Loropetalum chinense

■ **Nama famili:**
Hamamelidaceae

Roropitum mempunyai penampilan daun yang khas. Warna daun hijau tua hingga merah tua. Daunnya tersusun secara bergantian dengan panjang 2,5—5 cm dan lebar 2,5 cm. Tanaman ini tumbuh nyaman di tanah subur agak masam. Ia menyukai lokasi dengan sinar matahari penuh. Pastikan pula lokasi tempat tumbuh memiliki drainase yang baik. Lakukan penyiraman berkala, terutama menjelang musim hujan. Pertumbuhan tanaman sangat cepat jika ditanam di tempat yang tepat.



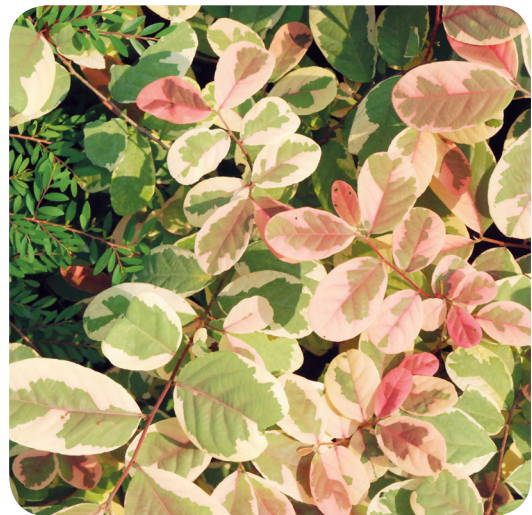


SNOW BUSH

■ **Nama ilmiah:**
Breytia disticha

■ **Nama famili:**
Phyllanthaceae

Tanaman snow bush mempunyai daun yang elok. Bentuknya elips dengan motif cantik paduan hijau, putih, dan merah muda. Snow bush elok dijadikan tanaman pagar maupun pembatas jalan.





TEKOMARIA KUNING

■ **Nama ilmiah:**
Tecoma stans

■ **Nama famili:**
Bignoniaceae

Tekomaria populer sebagai tanaman penghias jalan maupun klaster perumahan. Tanaman ini bisa tumbuh di berbagai jenis lahan seperti tanah berbatu, berpasir, dan terbuka. Namun, pastikan drainase lahan baik. Berikan pupuk organik setiap 3 bulan untuk menjaga nutrisi tanaman. Ia menyukai lingkungan tumbuh dengan sinar matahari penuh. Lingkungan terlalu teduh membuat tekoma malas berbunga.



Daun tekoma berwarna hijau. Bentuknya menyirip dan memiliki gigi di bagian tepi. Bunganya berbentuk terompet kuning besar. Penampilan bunga yang menarik seringkali menarik perhatian lebah, kupu-kupu, bahkan burung. Tanaman ini menghasilkan polong berisi biji kuning dengan sayap tipis. Perbanyak tanaman bisa dilakukan melalui biji, stek, dan cangkok.



WALISONGO VARIEGATA

■ **Nama ilmiah:**
Schefflera arboricola
variegata

■ **Nama famili:**
Araliaceae

Daun walisongo muncul pada batang utama. Bentuk daun serupa jari tangan. Lembaran daun memiliki warna cantik yakni hijau dengan motif putih kekuningan. Bentuk daun lonjong dan pendek. Tanaman walisongo variegata berbentuk perdu setinggi 60 cm. Tanaman ini biasanya ditanam secara massal supaya pesona daun memancar, terutama pada area taman yang luas.



Siram tanaman secara berkala untuk menjaga kelembapan tanah. Tempatkan tanaman walisongo di daerah yang teduh. Perbanyak tanaman melalui setek dan cangkok. Olesi permukaan batang tanaman walisongo yang telah dipotong menggunakan fungisida atau zat perangsang tumbuh tanam.

Pacing berfungsi sebagai tanaman penutup tanah. Penanaman secara berkelompok membuat penampilan pacing semakin elok.



PACING

■ **Nama ilmiah:**
Costus sp.

■ **Nama famili:**
Zingiberaceae



Daun pacing berbentuk oval dengan warna hijau bepercak atau ungu kemerahan dan cukup tebal. Bunga berbentuk terminal rapat tampak sangat kontras dengan warna daun. Tangkai berbentuk mata tombak, tetapi tidak terlihat. Lazimnya, pacing ditanam secara berkelompok maupun dikomposisikan dengan tanaman lain yang mempunyai karakter serupa. Perbanyak tanaman melalui rimpang dan biji. Lakukan pemupukan dengan pupuk organik setiap 3 bulan. Pacing dapat tumbuh di dataran rendah maupun tinggi. Namun, ia menyukai lokasi tumbuh yang ternaungi dan pengairanyang intensif. Pertumbuhan tanaman relatif cepat.

